

PROFIL

DESA LETBAUN



PROFIL DESA LETBAUN

SEJARAH DESA LETBAUN

Desa Letbaun terbentuk pada tahun 1950-an yang disebut Temukung Ahleten, yang adalah gabungan lingkungan Ahleten, Kailoba, Kaingilu, Lanunu, Nunublata, Buhun, Upumasa, dan Kulun. Namun pada tahun kurang lebih 1967 (saat desa gaya baru) Takumung Ahleten disatukan dengan lingkungan Uitao, Sialain, Uileak, menjadi satu desa dengan nama Desa Uitao. Sedangkan Lingkungan Tamukung Ahleten yang terdiri dari beberapa lingkungan yang disebut diatas, disatukan menjadi dua wikayah yaitu wilayah dusun Ahleten dan Buhun. Kedua dusun itni adalah merupakan dusun 4 dan 5 dari Desa Uitao. Sementara lingkungan Upumasa dan Kulun yang sebelumnya adalah wilayah Tamukung Ahleten, disatukan dengan lingkungan Uiasa dan lingkungan yang lainnya menjadi satu wilayah dengan sebutan desa Uiasa.

Kurang lebih dari tahun 1970 sampai tahun 2003, desa Lebaun (sekarang) adalah bagian dari desa Uitao. Pada tahun 2000, muncul ide atau pikiran dari kalangan pemuda yang mau dan ingin memekarkan diri Desa Uitao atau berdiri sendiri. Ide atau pikiran tersebut ditindaklanjuti dengan membentuk badan pengawas organisasi yang diketuai oleh:

- Ketua : Dante Gabriel Palo (sekarang di Maumere)
- Sekretaris : Wehelmince Susang (Sekarang di Batuinan)
- Bendahara : Napoleon Bising (Masih tetap di Letbaun)

Selain itu ada beberapa seksi seperti ; seksi perlengkapan, dokumentasi dan yang lainnya. Selanjutnya organisasi pemuda itu dengan sekuat kemampuan segera memproses surat permohonan untuk berdiri sendiri dan ditujukan kepada bapak Bupati Kupang untuk mohon persetujuan. Namun apa dikata, keputusan ada ditangan pemerintah kabupaten Kupang.

Beberapa waktu kemudian jawaban lisan dari pemerintah Kabupaten Kupang melalui pemerintah kecamatan Semau dan diterima oleh pengurus bahwa di kabupaten Kupang belum ada pemekaran desa (belum tersedia dana pembiayaan). Berita sempat mengganggu aktifitas organisasi pemuda yang ada, dan aktifitasnya tidak lagi begitu kelihatan. Tetapi tetap bergerak dibawah tanah.

Tahun 2002, tidak disangka datang informasi yang menggembirakan bahwa pemerintah kabupaten Kupang kembali membuka program pemekaran desa. Kesempatan emas ini, tidak sia-siakan oleh Bapak Simson Luin yang pada saat itu menjabat sebagai kepala desa Uitao.

Pada saat bersamaan, Bapak Yustus Hatti dari dusun 4 dan Bapak Fredik Bukan dari dusun 5 adalah aparat Desa Uitao, yang kemudian ditugaskan oleh bapak Simson Luin untuk segera turun dan mensosialisasikan program itu kepada masyarakat Dusun 4 dan Dusun 5 desa Uitao (Ahleten dan Buhun) sekarang.

Sebelum tugas sosialisasi ini berlangsung, datanglah berita pasti ini dari kecamatan Semau, yang mana merupakan suatu perintah untuk segera

mempersiapkan berbagai hal yang berkaitan dengan program pemekaran desa dari pemerintah kabupaten Kupang.

Tugas yang diberikan oleh bapak Kepala desa Uitao waktu itu dilaksanakan dengan upaya mempertemukan beberapa tokoh masyarakat pada tanggal 3 juli 2003 yang bertempat di rumah bapak Napoleon Bising (yang merupakan pengurus pemuda penggerak pemekaran Desa Letbaun) untuk bertukar pikiran soal pemekaran desa itu. dalam sosialisasi tersebut, ternyata disambut baik oleh tokoh-tokoh masyarakat yang hadir saat itu.

Pertemuan umum bersama masyarakat selanjutnya dijadwalkan pada tanggal 15 Juli 2003 yang bertempat di buhun (depan gereja Imanuel Buhun sekarang). Dalam pertemuan ini, agenda yang dibahas adalah :

1. Proses nama Desa
2. Pilihan lokasi kantor desa
3. Proses pembangunan kantor desa
4. Proses keuangan pembangunan fisik kantor desa
5. Pembagian bahan lokal pembangunan kantor desa.

Kemudian dilanjutkan dengan rapat penentuan jadwal pembersihan lokasi, pekerjaan fisik bangunan, pembukaan jalan baru dari depan kantor desa Letbaun menuju bagian timur sampai batas desa uiasa. Berbagai jenis kegiatan yang berhubungan dengan desa persiapan telah dipandu oleh sekelompok organisasi yakni panitia persiapan pemekaran desa yang disingkat (PPPD/P3D), dengan kepengurusan antara lain:

Ketua : Fredik Bukan
Sekretaris : Yustus Hatti
Bendahara : Agustinus Neno

Proses selanjutnya adalah panitia persiapan ini melakukan proses penunjukan atau pemilihan aparat desa Letbaun. Proses pemilihan ini dipimpin langsung oleh bapak kepala desa Uitao, Simson Luin. Pada bulan oktober 2003 bertempat di Buhun.

Sesuai aturan, jenjang waktu antara desa persiapan dengan desa definitive adalah dua tahun. Desa Letbaun menjalankan proses ini dari jangka waktu 2004-2005.

Sedangkan pengesahan desa Letbaun menjadi desa Definitive sendiri, dilakukan oleh Camat Semau yaitu Drs. Yohanis A. Langkameng, atas nama Bupati Kupang pada tanggal 9 Agustus 2006 di Buhun. Saat itu, Abraham Baung ditunjuk sebagai Kepala Desa Definitive dari tahun 2006 – 2011. Kemudian dari tahun 2011 – 2012 Desa Letbaun dipimpin oleh Penjabat Kepala Desa sambil menunggu pemilihan Kepala Desa selanjutnya.

Tahun 2013 dilangsungkan pemilihan Kepala Desa secara langsung, dan Bapak Sadrak Patola terpilih menjadi Kepala Desa kedua di Desa Letbaun. Selanjutnya, Bapak Sadrak Patola memimpin dari Desa Letbaun dari tahun 2013 – 2018, tetapi karena tahun 2014 keluarlah Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, yang menentukan masa jabatan Kepala Desa selama 6 tahun. Sehingga masa jabatan Bapak Sadrak Patola sampai tahun 2019.

Setelah masa jabatan Bapak Sadrak Patola, Desa Letbaun dipimpin oleh penjabat Kepala Desa dari tahun 2019 – 2020, yang berganti beberapa kali, yakni Bapak Yoseph Hun, dan Bapak Markus Batmaro. Tahun 2021 kembali Desa Letbaun melakukan pemilihan Kepala Desa dan Bapak Charlens Herison Bissing terpilih sebagai Kepala Desa Letbaun. dari masa jabatan 2021- 2027.

GAMBARAN UMUM PEMERINTAHAN DESA

VISI DAN MISI

Sebagai dokumen perencanaan yang menjabarkan dari Dokumen RPJM Desa, maka seluruh rencana program dan kegiatan pembangunan yang akan dilakukan oleh Desa secara bertahap dan berkesinambungan harus dapat menghantarkan tercapainya Visi-Misi Kepala Desa.

Visi-Misi Kepala Desa Letbaun disamping merupakan Visi-Misi Kepala Desa Terpilih, juga diintegrasikan dengan keinginan bersama masyarakat desa untuk mengatasi permasalahan yang ada dan pengembangan Desa ke depan, dimana proses penyusunannya dilakukan secara partisipatif mulai dari tingkat Dusun/ RW sampai tingkat Desa.

Adapun Visi Kepala Desa Letbaun, *sebagai berikut:*

Visi

Membawa Desa Letbaun Bangkit, Mandiri dan Sejahtera

Misi merupakan tujuan jangka lebih pendek dari visi yang menunjang keberhasilan tercapainya sebuah visi. Dengan kata lain Misi Desa Letbaun merupakan penjabaran lebih operasional dari visi. Penjabaran dari visi ini diharapkan dapat mengikuti dan mengantisipasi setiap terjadinya perubahan lingkungan di masa yang akan datang dari usaha-usaha mencapai visi Desa Letbaun

Dalam meraih visi Desa Letbaun seperti yang sudah dijabarkan diatas dengan mempertimbangkan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal, maka disusunlah Misi Desa Letbaun *diantaranya:*

1. Menyelenggarakan pemerintahan yang disiplin, transparan dan berdaya saing.
2. Pengembangan ekonomi melalui sektor pertanian, peternakan, perikanan dan kelautan serta sektor pariwisata.
3. Menyediakan sarana dan prasarana umum.
4. Penguatan kapasitas aparat, kelembagaan desa dan kerja sama antar lembaga.
5. Memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam serta kearifan lokal untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
6. Peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi.
7. Mendukung kegiatan peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan ibu dan anak.

Misi :

A.1. Pertanian

- Program penyediaan air, alat pertanian hingga kebutuhan bibit dan pupuk serta penyuluhan.

A.2. Peternakan

- Program penambahan bibit sapi dan babi betina
- Pengembangan pakan ternak

A.3. Kelautan Perikanan

- Program penyediaan alat tangkap ikan, perlengkapan
- Pengadaan anakan rumput laut dan tali
- Pembangunan pemecah gelombang

A.4. Pariwisata

- Membangun sarana bermain wisata air laut
- Sarana bermain wisata air tawar
- Akomodasi wisata seperti lopo dan penginapan
- Pengembangan tenun ikat sebagai ikon desa

A.5. Badan Usaha

- Pengembangan BUMDES sebagai model tataniaga desa
- Penyertaan modal ke BUMDES

B.1. Sumber Daya Manusia

- Diklat aparat dan BPD
- Pembentukan organisasi pemuda atau Karang Tarura
- Pelatihan Tarian dan Musik Tradisional untuk anak remaja
- Kursus Bahasa Inggris
- Pusdiklat Olahraga
- Pengembangan Tenun oleh kaum perempuan
- Penguatan tuturan adat bagi generasi muda oleh LPA
- Mengembangkan teknologi informasi untuk menunjang Desa Digital
- Program pemanfaatan listrik/tenaga surya untuk membuat Desa Terang

B.2. Pendidikan

- Pengembangan PAUD
- Gotong Royong Pendidikan
- Kerja Sama Perguruan Tinggi
- Perpustakaan desa

C.1. Kesehatan

- Pengadaan Fasilitas dan SDM Bid. Kesehatan
- Kebersihan Lingkungan
- Dapur Hidup
- Gerakan Penghijauan, terutama tanaman produktif

D.1. Pemerintah

- Program peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat mulai dari penegakan disiplin waktu dan disiplin administrasi.
- Pemberian nama jalan
- Papan Informasi
- Pelayanan pembuatan administrasi kependudukan
- Pelayanan pembuatan administrasi kependudukan
- Pelayanan pembuatan dokumen pertanahan
- Kerja sama pemangku kepentingan

E.1. Pembangunan

- Program tata ruang dimulai dari Kantor Desa dan kantor-kantor pelayanan publik di ibukota desa
- Pembangunan sarana olahraga, bermain dan rekreasi
- Pembangunan pasar mini
- Pembangunan jalan baru
- Rehabilitasi jalan
- Rehabilitasi fasilitas gedung
- Rehabilitasi jaringan air bersih
- Rehabilitasi sumber-sumber air

DATA PROFIL DESA 2022

DESA : LETBAUN
KECAMATAN : SEMAU
KABUPATEN : KUPANG
PROPINSI : NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN : 2022

A. BIDANG PEMERINTAH

I. UMUM

1. Luas Desa : 1002 Km
2. Batas Wilayah
 - a. Sebelah Utara : Laut Sawu
 - b. Sebelah Selatan : Desa Uitao
 - c. Sebelah Barat : Desa Batuinan
 - d. Sebelah Timur : Desa Uiasa
3. Kondisi Geografis
 1. Ketinggian tanah dari permukaan laut :- Meter
 2. Banyaknya curah hujan :- MM
 3. Topografi (dataran rendah, tinggi, pantai) : Lereng Puncak
 4. Daerah Abrasi : Km
4. Orbitasi (Jarak dari pusat pemerintah desa)
 1. Jarak dari pusat pemerintah kecamatan : 8 Km / 2 ½ Jam
 2. Jarak dari ibu kota kabupaten : 45 Km/ 5 ½ Jam
 3. Jarak ibu kota propinsi : 10 Km / 3 Jam

II. PERTANAHAN

1. Status
 - a. Tanah Kas Desa : 9 Buah 3.5 Ha
 - b. Tanah Bersertifikat : -
2. Peruntukan
 - a. Jalan : 16 Km
 - b. Perkebunan : 764 Ha
3. Bangunan
 - a. Industri : -
 - b. Perkantoran : 7x9 m²
 - c. Tanah Wakaf : -
4. Tanah Kering
 1. Perkebunan rakyat : 764 Ha
5. Tanah Fasilitas Keperluan Umum
 - a. Lapangan Olahraga : 500 Meter
 - b. Kuburan/Pemakaman : 2 Ha

III. PENDUDUK

1. Jumlah Penduduk Menurut

- a. Jenis Kelamin
 1. Laki-laki : 252 Orang
 2. Perempuan : 280 Orang
 3. Jumlah : 532 Orang
- b. Kepala Keluarga : 133 KK
- c. Kewarganegaraan
 1. WNI : Laki-laki : 252 Orang
: Perempuan : 280 Orang
Jumlah : 532 Orang
 2. WNA : Laki-laki : - Orang
: Perempuan : - Orang
Jumlah : - Orang

Tabel - 1: Data Jumlah Penduduk

Desa Letbaun Tahun 2022

JUMLAH PENDUDUK				
DUSUN BUHUN	DUSUN KAMPUNG BARU	DUSUN LANUNU	DUSUN AHLETEN	DUSUN BAHANSALIT
134	57	121	103	117

2. Jumlah Penduduk menurut Agama / Penghayatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

- a. Islam : - Orang
- b. Kristen : 530 Orang
- c. Khatolik : 2 Orang
- d. Hindu : - Orang
- e. Budha : - Orang
- f. Konghuchu : - Orang

3. Jumlah Penduduk Menurut

Usia

1. 0 - 5 Tahun : 64 Orang
2. 6 - 10 Tahun : 40 Orang
3. 11- 15 Tahun : 42 Orang
4. 16 - 20 Tahun : 53 Orang
5. 21 - 25 Tahun : 59 Orang
6. 26 - 30 Tahun : 47 Orang
7. 31-35 Tahun : 38 Orang
8. 36 – 40 Tahun : 35 Orang
9. 41-45 Tahun : 24 Orang
10. 46-50 Tahun : 27 Orang
11. 51-55 Tahun : 25 Orang
12. 56-60 Tahun : 20 Orang
13. 61 Ke atas : 58 Orang

4. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Lulusan Pendidikan Umum

1. Tamat Dasar (SD) : 81 Orang
2. Tamat SLTP Sederajat : 50 Orang
3. Tamat SLTA Sederajat : 33 Orang

4. Tamat AKADEMI / D1/D2 / D3 : 2 Orang
 5. Tamat Sarjana / S1 : 27 Orang
 6. Tamat Sarjana S2 – S3 : 1 Orang
5. Jumlah Penduduk menurut mata pencaharian
1. Petani
 - a. Petani Pekebun Penggarap Tanah: 274 Orang
 - b. BuruhTani : 274 Orang
 - c. OrangNelayan : 12 Orang
 - d. Pengusaha Sedang : - Orang
 2. Industri Kecil : v - Orang
 3. Buruh Industri : - Orang
 4. Buruh Bangunan : 15 Orang
 5. Buruh Tambang : - Orang
 6. Buruh Perkebunan : - Orang
 7. Pedagang : 9 Orang
 8. PNS : 3 Orang
 9. ABRI/TNI : - Orang
 10. POLRI : - Orang
 11. Karyawan Honorer /Guru Honorer: 12 Orang
 12. Pensiunan (PNS /TNI/ POLRI : 1 Orang
 13. Bengkel : - Orang
 14. Peternak
 - a. Sapi Perah : - Orang
 - b. Sapi Biasa : 64 Orang
 - c. Kerbau : - Orang
 - d. Kambing : 27 Orang
 - e. Bebek/Itik : 1 Orang
 - f. Ayam : 107 Orang
 - g. anjing : 28 Orang
 - h. Kucing : 26 Orang
6. Jumlah Penduduk Menurut Mobilitas / Mutasi Penduduk
- a. Lahir
 1. Laki – laki : - Orang
 2. Perempuan : - Orang
 3. Jumlah : - Orang
 - b. Mati
 1. Laki – laki : 1 Orang
 2. Perempuan : - Orang
 3. Jumlah : 1 Orang
 - c. Datang
 1. Laki – laki : - Orang
 2. Perempuan : 1 Orang
 - OrangJumlah : 1 Orang
 - d. Pindah
 1. Laki – laki : - Orang
 2. Perempuan : Orang
 3. Jumlah : - Orang

IV.	MLAH PERANGKAT DESA			
	1. Kepala Desa	:	1	Orang
	2. Sekdes	:	1	Orang
	3. Kepala Seksi	:	2	Orang
	4. Kepala Urusan	:	2	Orang
	5. Staf Keuangan	:	1	Orang
	6. Kepala Dusun	:	5	Orang
V.	PEMBINA RT / RW			
	a. Jumlah RT	:	10	Orang
	b. Jumlah RW	:	5	Orang
	Jumlah RT + RW	:	15	Orang
VI.	BADAN PERMUSYAWARATAN DESA			
	Jumlah / Tanggal			
	1. Jumlah Anggota BPD	:	07	Orang
	2. Tanggal, Bulan dan Tahun Pembentukan BPD	:		
VII.	KEPUTUSAN DESA			
	Jumlah Keputusan Desa yang ditetapkan	:	25	Buah
VIII.	KEUANGAN DAN SUMBER – SUMBER PENDAPATAN DESA			
	1. Lain-Lain Pendapatan Desa Yang Sah			
	1. Tuntutan Ganti Kerugian	Rp.	-	
	Jumlah	:Rp.	-	
	1. Pemerintah Pusat (Dana Desa)	:Rp.	735.410.000,00	
	2. Pemda TK.I (Provinsi)	:Rp.	-	
	3. Pemda TK.II	:Rp.	380.864.720,00	
IX.	KEAMANAN DESA			
	1. Pembina Hansip/LINMAS			
	a. Jumlah Anggota Hansip/LINMAS	:	10	Orang
	b. Alat Pemadam Kebakaran	:	-	Buah
	c. Jumlah Hansip/LINMAS Terlatih	:	03	Orang
	2. Ketentraman Ketertiban			
	1. Jumlah Kejadian Kriminal	:	-	Kali
	2. Jumlah Bencana Alam	:	1	Kali
	3. Jumlah Pemilih	:	363	Orang
	1. Jumlah TPS	:	2	Buah
	2. Hasil Pemilihan Umum	:		Tertib Aman dan Lancar
X.	BIDANG PEMBANGUNAN			
1.	AGAMA			
	Sarana Peribadahan			
	1. Jumlah Masjid	:	-	Buah
	2. Jumlah Mushola	:	-	Buah
	3. Jumlah Gereja	:	2	Buah
	4. Jumlah Wihara	:	-	Buah
	5. Jumlah Pura	:	-	Buah
2.	KESEHATAN			
	1) Poskesdes / Balai Pelayanan Masyarakat	:	-	Buah
	2) Posyandu	:	2	Buah
3.	SARANA OLAH RAGA KESENIAN/BUDAYA DAN SOSIAL			
1.	Olah Raga			
	a. Lapangan Sepak Bola	:	1	Buah
	b. Lapangan Bola Volly	:	1	Buah
4.	PRASARANA PERHUBUNGAN			

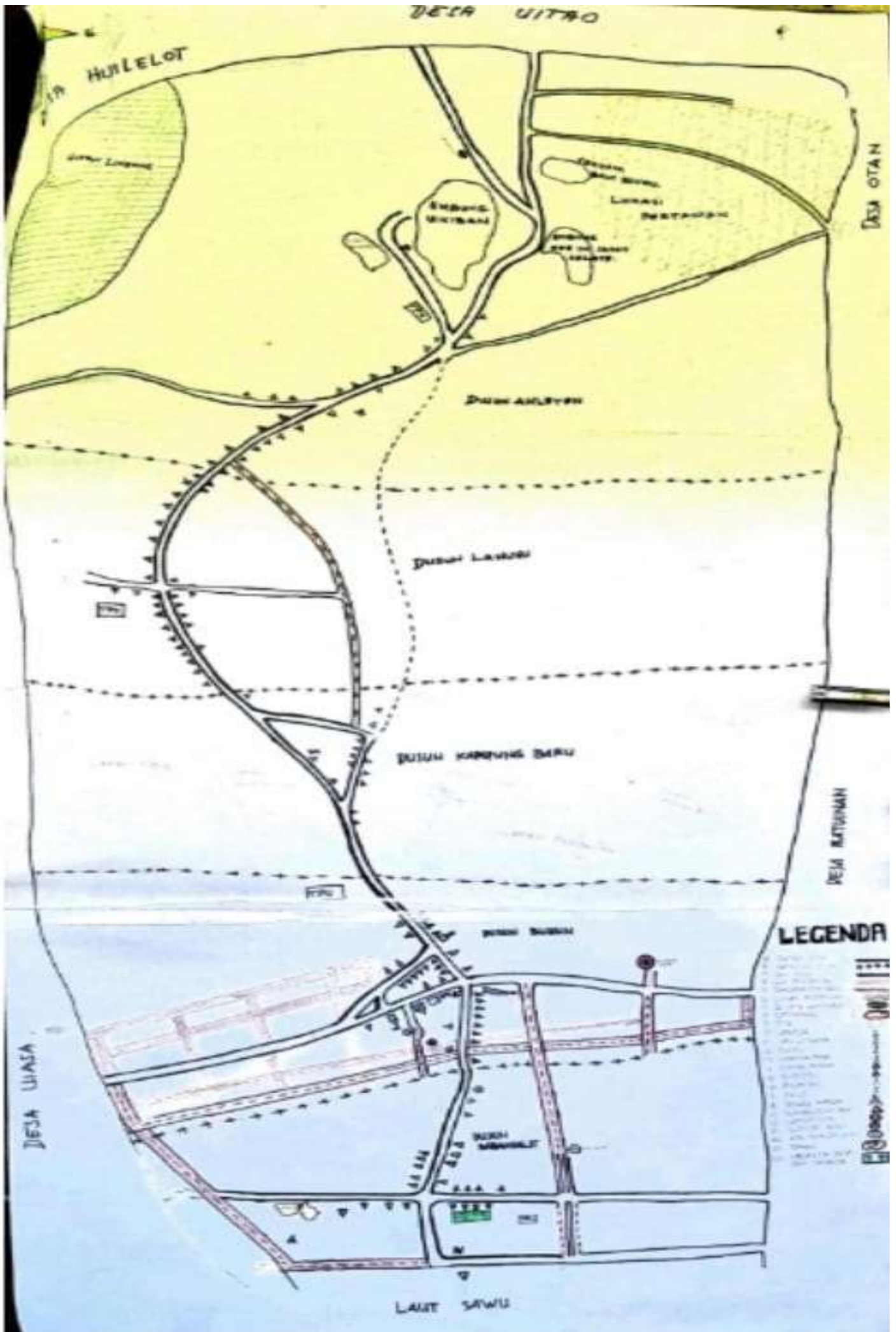
1. Jalan			
Desa	:	14	Km
5. KOMUNIKASI			
1. Telepon Umum	:	-	Buah
2. Pemilik Pesawat TV	:	40	Buah
3. Pemilik Antena Parabol	:	34	Buah
6. ALAT TRANSPORTASI			
1. Sepeda	:	2	Buah
2. Sepeda Motor	:	90	Buah
3. Perahu Dayung	:	60	Buah
4. Perahu Motor	:	-	Buah
5. Kendaraan Dinas	:	2	Buah
7. PENGAIRAN			
1. Sumur Bor	:	2	Buah
2. Sumur Gali	:	3	Buah
8. PERTANIAN			
1. Padi	:	47	Ha
2. Jagung	:	115	Ha
3. Ubi Kayu	:	12	Ha
4. Mangga	:	7	Ha
9. PERTERNAN			
1. Ayam	:	757	Ekor
2. Babi	:	95	Ekor
3. Anjing	:	52	Ekor
4. Kucing	:	59	Ekor
5. Kambing	:	110	Ekor
6. Sapi	:	282	Ekor
10. PERUMAHAN			
1. Rumah Permanen	:	93	Buah
2. Rumah Semi Permanen	:	-	Buah
3. Rumah Ponggong	:	-	Buah
4. Rumah Sederhana (Sejahtera)	:	9	Buah
5. Rumah Sangat Sederhana Sekali (Prasejahtera)	:	2	Buah
11. TYPELOGI DESA	:		
12. KELEMBAGAAN DESA			
1. Jumlah Kader Pembangunan Desa	:	11	orang
2. PKK	:	41	Orang
Jumlah Tim Penggerak PKK	:	3	Orang
I. KESEHATAN			
1. Rumah Sakit Khusus			
a. Polindes	:	1	Buah
1. Tenaga Bidan	:	2	Orang
b. Posyandu			
1. Jumlah Kader Posyandu	:	10	Orang
2. Dukun Terlatih untuk membantu ibu hamil	:	1	Orang
3. Dukun / Tabib	:	9	Orang
II. OLAHRAGA			
1. Sepak Bola	:	1	Kesebelasan
2. Volley Ball	:	2	Perkumpulan
3. Bulu Tangkis	:	-	Perkumpulan
4. Tenis Meja	:	-	Perkumpulan

	5. Sepak Takraw	:	-	Perkumpulan
III.	ORGANISASI SOSIAL			
	1. Kelompok PKK	:	6	Anggota
	2. Penyandang Tuna			
	a. Tuna Netra	:	2	Orang
	b. Tuna Rungu	:	2	Orang
	c. Bisu	:	1	Orang
	d. Lumpuh	:	-	Orang
	e. Pincang	:	-	Orang
	f. Sumbing	:	1	Orang
	g. Idiot	:	-	Orang
	h. Stres	:	-	Orang
IV.	TENAGA KERJA			
	1. Tenaga Kerja Menurut Mata Pencaharian			
	a. Petani/Pekebun Menggarap Tanah	:	274	Orang
	b. Nelayan	:	12	Orang
	c. Buruh Bangunan	:	15	Orang
	d. Buruh Kebun	:	-	Orang
	e. Perdagangan	:	9	Orang
	f. PNS	:	3	Orang
	g. TNI/POLRI	:	-	Orang
	h. Karyawan Honorer dan Guru Honorer	:	12	Orang
	i. Peternak	:	12	Orang
	j. Bengkel	:	-	Orang
	k. Lain-lain	:	4	Orang

KEPALA DESA LETBAUN

CARLENS HERISON BI

PETA DESA LETBAUN



PROFIL KEPEMIMPINAN DESA LETBAUN

KEPALA DESA LETBAUN



CARLENS HERISON BISING

SEKRETARIS DESA LETBAUN



IMELDA KOLLOH S.Kom

KEPALA URUSAN KEUANGAN



APLINELENS PATOLA

